

BAB 3

METODE PENELITIAN

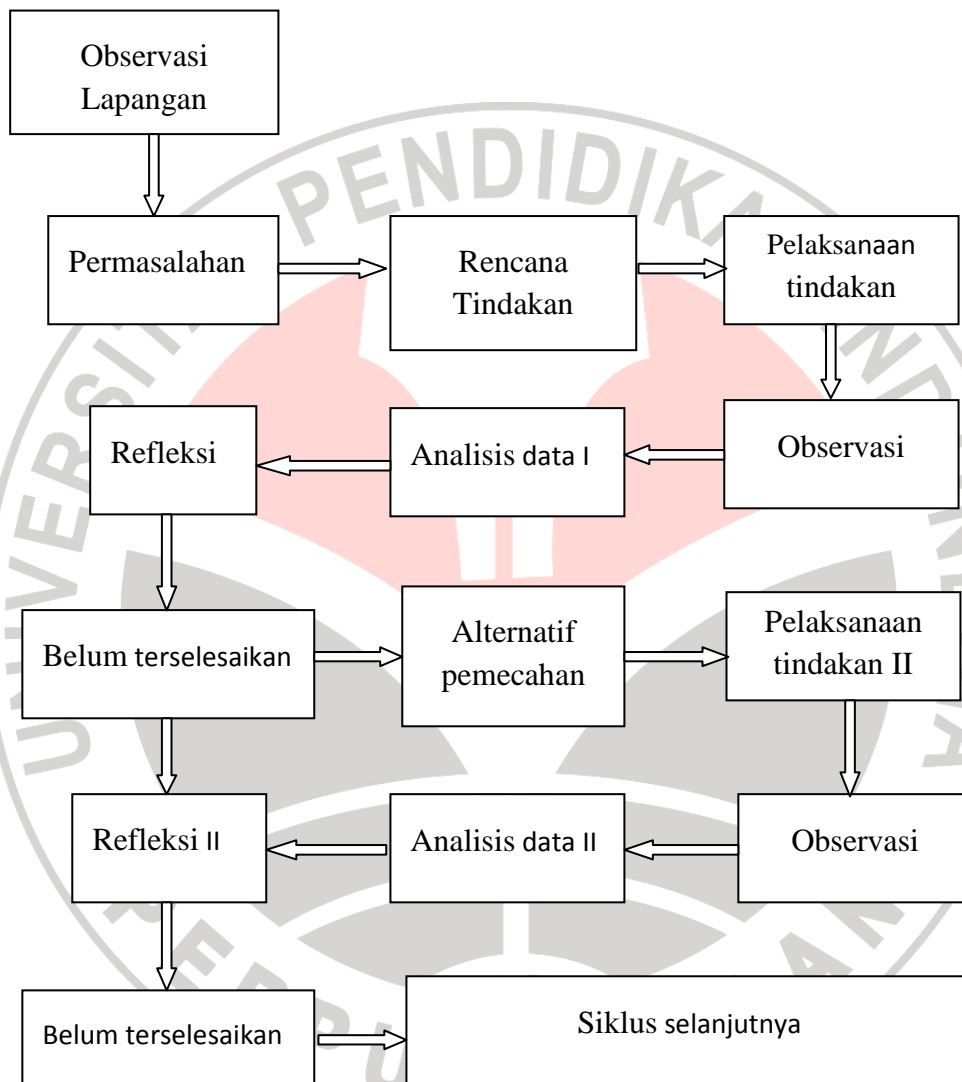
3.1 Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap “aksi” atau tindakan yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian dilakukan secara sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan penilaian yang bertujuan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran dan meningkatkan kualitas hasil pembelajaran (Wilbawa dalam Guswati, 2006:30).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dalam bentuk proses pengkajian berdaur (siklus) yang dinyatakan dalam bentuk spiral yang melukiskan siklus demi siklus dalam PTK sering disebut siklus PTK. Satu siklus terdiri atas tiga komponen, yaitu rencana, tindakan, observasi, dan refleksi. Dari refleksi muncul permasalahan yang perlu mendapat perhatian, sehingga perlu dilakukan siklus berulang sampai suatu permasalahan dapat dianggap teratasi. Pelaksanaan PTK dapat dilakukan dalam beberapa siklus. Jumlah siklus ditentukan berdasarkan apakah siklus tersebut telah dapat mengatasi permasalahan atau perlu dilakukan tindakan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Secara lebih rinci, prosedur berdaur pelaksanaan PTK dapat digambarkan sebagai berikut:

Alur dalam penelitian tindak kelas yang diadaptasi dari Arikunto,dkk 2006:74.



Alur penelitian dalam bagan di atas akan dijelaskan sebagai berikut:

- 1) studi pendahuluan menghasilkan masalah-masalah yang dihasilkan guru selama kegiatan belajar mengajar,

- 2) refleksi studi pendahuluan menghasilkan acuan rancangan penelitian yang akan dilakukan, perencanaan tindakan menghasilkan formulasi dalam bentuk hipotesis tindakan,
- 3) pelaksanaan tindakan dengan cara melakukan rencana tindakan yang telah direncanakan dan dibarengi kegiatan observasi, dan
- 4) analisis dan refleksi
- 5) analisis merupakan usaha untuk memilih, memilah, serta menggolongkan data dan menilai data sedangkan refleksi adalah kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi baik pada siswa, suasana kelas, maupun guru dan memutuskan apakah permasalahan sudah tuntas atau perlu tindakan lain.

Ada beberapa alasan mengapa peneliti mengambil PTK, yaitu:

- 1) PTK dianggap sangat kondusif untuk membuat guru menjadi peka dan tanggap terhadap dinamika pembelajaran di kelasnya;
- 2) PTK dapat meningkatkan kinerja guru;
- 3) guru mampu memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu kajian yang dalam terhadap apa yang terjadi di kelasnya; dan
- 4) guru menjadi kreatif karena selalu dituntut untuk melakukan upaya-upaya inovasi sebagai implementasi dan adaptasi berbagai teori, teknik dan media pembelajaran serta bahan ajar yang dipakainya.

3.2 Subjek Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian di SMAN 18 Bandung. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 2 SMAN 18 Bandung tahun ajaran 2008/2009 yang berjumlah 44 orang.

3.3 Teknik Penelitian

3.3.1 Teknik Wawancara

Wawancara hanya dilakukan pada studi pendahuluan dengan mewawancarai guru. Wawancara dilakukan bertujuan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi guru saat kegiatan belajar mengajar terutama saat pembelajaran naskah drama, serta untuk memperoleh gambaran tentang motivasi siswa pada saat kegiatan pembelajaran menulis.

3.3.2 Teknik Tes

Tes atau ujian adalah prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan atau pengetahuan subjek pembelajar. Dalam hal ini lembar tes diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kemampuan siswa dalam menulis kreatif naskah drama dengan menggunakan media foto berlatar sosial. Tes ini dilakukan pada setiap siklus,

mulai siklus pertama sampai akhir. Siswa diminta untuk membuat karangan pada lembar kertas yang sudah disediakan.

3.3.3. Teknik Observasi

Observasi dilaksanakan untuk mengetahui segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama dalam proses tindakan dan perbaikan. Observasi dilakukan terutama untuk memantau proses dan dampak pembelajaran yang diperlukan untuk dapat menyusun langkah-langkah perbaikan sehingga menjadi lebih efektif dan efisien.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati perilaku siswa dan guru secara langsung dengan tujuan untuk memperoleh gambaran mengenai aktivitas siswa, aktivitas guru, dan pembelajaran selama berlangsungnya pembelajaran menulis kreatif naskah drama dengan menggunakan media foto berlatar sosial.

3.3.4 Teknik Jurnal Siswa

Jurnal siswa diberikan kepada siswa setelah siswa mendapatkan pembelajaran. Jurnal ini bertujuan untuk mengetahui respon serta gambaran siswa setelah mendapatkan proses pembelajaran kemudian data tersebut digunakan dalam upaya perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran berikutnya..

3.3.5. Teknik Catatan Lapangan

Catatan lapangan berisi pelaksanaan pembelajaran. Catatan ini dibuat setelah proses pembelajaran berakhir. Peneliti mencatat setiap peristiwa yang terjadi di dalam kelas selama pembelajaran berlangsung.

Catatan lapangan ini berfungsi mengamati dan mencatat perilaku siswa dan perkembangan guru ketika melaksanakan pelaksanaan pembelajaran dalam rangka mengumpulkan data dan refleksi terhadap pembelajaran berikutnya.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah (Arikunto, 2000:134). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas lembar pedoman tes, pedoman observasi, jurnal siswa, dan catatan lapangan.

3.4.1 Lembar Wawancara

Lembar wawancara berisi 8 butir pertanyaan sebagai berikut.

- 1) Perlukah pelajaran keterampilan menulis diberikan di sekolah?
- 2) Bagaimana Ibu mengajarkan menulis kreatif naskah drama kepada siswa?

- 3) Kesulitan atau kendala apa saja yang biasanya dialami atau dikeluhkan siswa ketika melakukan kegiatan menulis?
- 4) Tujuan apa yang ingin Ibu capai dari pengajaran menulis kreatif naskah drama?
- 5) Menurut pendapat Ibu bagaimana tanggapan siswa terhadap kegiatan menulis kreatif naskah drama?
- 6) Apakah Ibu memanfaatkan media saat mengajarkan menulis kreatif naskah drama kepada siswa?
- 7) Pernahkah Ibu memperkenalkan media foto berlatar sosial kepada siswa?
- 8) Menurut Ibu, cocokkah media foto berlatar sosial jika diterapkan dalam pembelajaran menulis kreatif naskah drama?

3.4.2 Lembar Tes





Buatlah sebuah naskah drama berdasarkan gambar di atas dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Tema harus sesuai dengan gambar;
- 2) Isi cerita boleh memadukan antara peristiwa yang terdapat dalam gambar dengan pengalaman pribadi;

- 3) Tulisan harus rapih dan jelas;
- 4) Panjang naskah minimal 10 dialog.

3.4.2 Pedoman Observasi

Hal-hal yang diamati dalam aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung yaitu:

Tabel 3.1

Pedoman Observasi Aktivitas Guru

NO	HAL YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1	Kemampuan membuka pelajaran		
	a. Apakah menarik perhatian siswa?		
	b. Apakah pembukaan guru menimbulkan motivasi bagi siswa?		
	c. Apakah guru memberi acuan bahan belajar yang akan disajikan?		
	d. Apakah guru mengaitkan bahan belajar yang lama dengan yang baru?		
2	Sikap guru dalam proses pembelajaran		
	a. Apakahh suara guru terdengn dengan jelas?		
	b. Apakah gerakan badan guru tidak mengganggu perhatian siswa		
	c. Apakah penampilan menarik guru membuat siswa antusias untuk belajar?		

	d. Apakah guru memperhatikan mobilitas posisi tempat?		
3	Penguasaan bahan belajar		
	a. Apakah bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan		
	b. Apakah guru menerangkan materi secara jelas?		
	c. Apakah guru memberikan contoh secara jelas?		
	d. Apakah penjelasan guru mencerminkan kekeluasaan wawasan?		
4	Proses pembelajaran		
	a. Apakah guru menggunakan strategi/metode sesuai dengan pokok bahasan?		
	b. Apakah guru menerangkan dan memberikan contoh secara jelas?		
	c. Apakah guru antusias dalam menanggapi dan penggunaan respon?		
	c. Apakah guru memperhatikan kecermatan dalam pemanfaatan waktu?		
5	Evaluasi		
	a. Apakah guru menggunakan penilaian lisan?		
	b. Apakah guru menggunakan penilaian tulisan?		
	c. Apakah guru menggunakan jenis-jenis penilaian yang relevan dengan indikator?		
	d. Apakah guru melaksanakan penilaian sesuai dengan yang tertulis pada rencana pengajaran jenis-jenis penilaian dengan indikator?		
6	Kemampuan menutup pelajaran		
	a. Apakah guru meninjau kembali pembelajaran yang sudah dilakukan?		
	b. Apakah guru memberikan kesempatan bertanya kepada guru?		

	c. Apakah guru menugaskan kegiatan ko-kulikuler?		
	d. Apakah guru menginformasikan bahan berikutnya?		

komentar mengenai aktivitas guru

Tabel 3.2

Pedoman Observasi Aktivitas Siswa

Hal yang diamati	Presentase (%)				
	Baik sekali A	baik B	cukup C	kurang D	Kurang sekali E
1. Siswa menunjukkan sikap senang					
2. Siswa memperhatikan foto berlatar sosial yang disediakan					
3. Siswa aktif dalam pembelajaran					
4. Siswa memperhatikan penjelasan guru					
5. Siswa mengerjakan latihan/ tugas yang diberikan oleh guru					

dengan serius					
6. Siswa mengikuti pembelajaran sampai akhir					

Komentar mengenai aktivitas siswa

3.4.3 Pedoman Jurnal Siswa

Jurnal ini diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui respon serta gambaran siswa setelah mendapatkan proses pembelajaran kemudian data tersebut digunakan dalam upaya perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran berikutnya. Jurnal yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

JURNAL HARIAN SISWA

1. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas, no. absen, serta hari dan tanggal pada lembar jawaban yang telah disediakan!
2. Bacalah setiap soal sebelum menjawab!
3. Soal di bawah ini tidak mempengaruhi penilaian, jawablah soal dengan jujur!

Identitas

Siklus ke : _____

Hari/Tanggal :

Nama :

Kelas :

1. Apa yang kamu dapat hari ini?
2. Kesan apa yang kamu dapatkan dalam pembelajaran ini?
3. Kesulitan apa yang kamu temukan dengan pembelajaran seperti ini?
4. Apa saran kamu untuk pertemuan selanjutnya?

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Studi Pendahuluan

Sebelum melaksanakan langkah langkah penelitian, terlebih dahulu peneliti mengadakan studi pendahuluan yang bertujuan untuk mengungkap permasalahan yang perlu dipecahkan berkaitan dengan keterampilan menulis, khususnya menulis kreatif naskah drama.

Kegiatan pendahuluan dilakukan melalui kegiatan pengamatan dan wawancara dengan guru tetap serta siswa. Dari hasil wawancara terungkap beberapa masalah yang dirasakan oleh guru maupun siswa pada saat kegiatan belajar mengajar menulis berlangsung.

Siswa beranggapan bahwa pembelajaran menulis merupakan pembelajaran yang membosankan dan mereka beranggapan bahwa menulis itu merupakan kegiatan yang sulit untuk dilakukan. Siswa mengalami kesulitan pada saat mereka mencari ide /gagasan sebagai hal pokok atau tema yang akan mereka angkat dan tuangkan ke dalam karya tulis mereka. Selama ini, guru kurang memperhatikan teknik

pengajaran . sampai saat ini guru masih menggunakan metode lama yaitu metode ceramah sehingga siswa merasa bosan. Oleh karena itu guru menyambut baik alternatif pemecahan masalah yang diajukan peneliti dengan mencoba penggunaan media foto dalam pembelajaran kreatif naskah drama.alternatif ini diharapkan bisa memberikan stimulus yang dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kreatif naskah drama.

3.5.2 Perencanaan Pelaksanaan Tindakan

Tahapan-tahapan perencanaan pelaksanaan tindakan atau penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan waktu dan kelas penelitian
- 2) Penyusunan pedoman wawancara
- 3) Menyusun rencana pembelajaran, media serta skenario pembelajaran
- 4) Menyusun pedoman jurnal ; dan
- 5) Menyusun alat observasi yang digunakan untuk mengamati guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.

3.5.3 Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan pelaksanaan penelitian yang dilakukan adalah dengan melaksanakan rencana tindakan yang telah direncanakan disertai dengan kegiatan observasi.

3.5.4 Refleksi

Refleksi dilakukan pada setiap tindakan berdasarkan hasil tes siswa, pengamatan, jurnal siswa, dan catatan lapangan. Dari hasil dilakukannya refleksi dapat ditentukan tindakan yang akan dilaksanakan selanjutnya.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Secara besar pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Studi pendahuluan hingga teridentifikasi permasalahan;
- 2) Pelaksanaan, analisis, dan refleksi siklus I;
- 3) Pelaksanaan, analisis, dan refleksi siklus II;
- 4) Pelaksanaan, analisis, dan refleksi siklus III;

3.7 Analisis Data

Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu observasi, wawancara, jurnal, pengamatan dalam bentuk catatan lapangan, dan lembar tes siswa. Analisis data, baik data kualitatif maupun data kuantitatif terlebih dahulu dianalisis kemudian didekripsikan dengan menampilkan hasil data yang digambarkan dengan bagan atau tabel untuk selanjutnya dipersentasekan. Setelah data dianalisis dan dideskripsikan, maka langkah selanjutnya yaitu refleksi untuk menarik kesimpulan.

3.7.1 Kategorisasi Data dan Interpretasi Data

Keseluruhan data yang diperoleh dikategorisasikan berdasarkan fokus penelitian terlebih dahulu. Langkah selanjutnya yang peneliti ambil adalah menginterpretasikan data yang dikumpulkan. Berikut merupakan langkah-langkah menginterpretasikan data tersebut:

- 1) Mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan,
- 2) Mendeskripsikan pelaksanaan tindakan setiap siklus,
- 3) Menganalisis data dari hasil belajar siswa, berikut penilaian sistem Penilaian Acuan Patokan (PAP) skala lima,

Tabel 3.3
Penilaian PAP Skala Lima

Interval Tingkat Penguasaan	Kategori Nilai	Keterangan
85-100	A	Baik Sekali
75-84	B	Baik
60-74	C	Cukup
40-59	D	Kurang
0-39	E	Kurang Sekali

- 4) Menganalisis hasil observasi aktivitas guru dan siswa, dan
- 5) Menganalisis jurnal siswa kesan dengan mengelompokkan kesan pendapat siswa ke dalam kelompok positif dan negatif.

3.7.2 Kriteria Penilaian Naskah Drama

Penilaian yang dilakukan pada setiap siklusnya mengacu pada kriteria seperti pada tabel berikut ini:



Tabel 3.4

KRITERIA PENILAIAN PENULISAN DRAMA

Aspek	Kriteria dan Skor			
	5	4	3	2
Kelengkapan aspek formal drama	Memuat 1) judul, 2) informasi tokoh, 3) kramagung dan wawancang, 4) pembagian babak, dan adegan	Hanya memuat empat subaspek, namun tidak lengkap	Hanya memuat tiga subaspek	Hanya memuat satu aspek
Kelengkapan unsur intrinsik	Memuat 1) fakta cerita (plot, tokoh, dan latar) 2) sarana cerita (sudut pandang penceritaan, gaya bahasa, simbolisme, dan ironi), 3) pengembangan tema	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap	Hanya memuat dua subaspek	Hanya memuat satu subaspek
Keterpaduan unsur/struktur	Struktur disusun dengan memperhatikan 1) kaidah dan penahapan plot, 2) dimensi tokoh 3) dimensi latar	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap	Hanya memuat dua subaspek	Hanya memuat satu subaspek
Kesesuaian penggunaan bahasa	Menggunakan 1) kaidah EYD 2) keajekan penulisan 3) ragam bahasa yang disesuaikan dengan dimensi tokoh	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap	Hanya memuat dua subaspek	Hanya memuat satu subaspek

Skor tertinggi: 20 (untuk mencapai nilai 100, nilai yang dicapai siswa dikalikan 5)